

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi wadah bagi pihak-pihak yang membutuhkan uang untuk bertemu dengan pihak-pihak yang mempunyai uang lebih. Ketika investor memasukkan uangnya ke suatu perusahaan melalui investasi saham, mereka berharap mendapatkan tingkat pengembalian yang baik dengan tetap mempertimbangkan risikonya. Kerugian modal akibat penurunan harga saham suatu entitas, likuidasi perusahaan, dan ketidakpastian kondisi perekonomian pada tingkat mikro dan makro merupakan contoh risiko yang terkait dengan investasi saham. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham atau keuntungan modal dari penjualan saham di atas harga pembelian awal merupakan contoh pengembalian investasi (Chang *et al.*, 2024).

Investor selalu melakukan riset terhadap perusahaan tujuan investasi sebelum membeli saham dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, seperti pangsa pasar, perubahan politik dan hukum, dan lain sebagainya, serta faktor internal seperti kondisi keuangan, manajemen, dan operasional (Hikmah, 2018). Minat atas saham oleh para pendukung keuangan kemudian dikomunikasikan untuk menyeimbangkan nilai pasar modal yang dituangkan dalam biaya penawaran. Di pasar modal, perusahaan sangat menekankan harga saham. Karena memberikan potensi pengembalian investasi kepada pemegang saham berarti memaksimalkan nilai perusahaan (Fauza, 2018), harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, harga penawaran menjadi penanda bahwa suatu perusahaan berpotensi memberikan keuntungan dari spekulasi.

Kinerja manajerial perusahaan yang bagus akan bersinergi terhadap kualitas produk yang diharapkan pelanggan. Untuk mengetahui kinerja manajerial suatu perusahaan diperlukan pengukuran, kinerja manajerial perusahaan dapat diukur dengan *Balanced Scorecard* yang terdiri dari kartu skor (*scorecard*) dan berimbang (*balanced*). Kartu skor yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang berimbang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa kinerja karyawan diukur secara berimbang dari dua aspek: keuangan dan non keuangan, jangka pendek dan jangka Panjang, intern dan ekstern.

Harga saham yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan yang dikelola juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Calon investor atau investor dapat menentukan apakah perusahaan berhasil mengelola bisnisnya ketika harga saham naik. Oleh karena itu, emiten sangat menjunjung tinggi kepercayaan investor dan calon investor. Rasio keuangan, seperti intensitas aset, *leverage* (rasio utang), dan likuiditas, dapat digunakan untuk mengukur laporan keuangan. Harga saham perusahaan sangat dipengaruhi oleh rasio ini (Taha *et al.*, 2023).

Faktor lainnya yang dipertimbangkan investor adalah rasio likuiditas Perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengukur jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aset lancarnya dibandingkan dengan kewajiban lancarnya (dalam hal ini hutang adalah kewajiban perusahaan). Rasio yang mewakili kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) jangka

pendek. Artinya apabila terjadi tuntutan, maka perusahaan dapat melunasi (membayar) utang-utangnya, terutama yang sudah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya dipandang baik oleh pasar. Ketika tingkat likuiditas tinggi, pasar mempunyai kepercayaan terhadap perusahaan dan yakin bahwa perusahaan akan mampu mempertahankan tingkat likuiditasnya. Artinya, kinerja perusahaan baik-baik saja. Dalam penelitian ini, rasio lancar digunakan sebagai ukuran likuiditas karena kita ingin mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui harga sahamnya. Ketika suatu perusahaan bisnis memperoleh keuntungan yang optimal maka pembiayaan perusahaan menjadi lebih lancar dan sebaliknya. Pengaruh adalah pemanfaatan sumber daya pengeluaran dan sumber pendanaan organisasi yang layak untuk meningkatkan keuntungan investor. Selain itu, perusahaan bermaksud menggunakan *leverage* untuk mencapai keuntungan yang lebih besar dari biaya tetap. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya diukur dengan rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio utang terhadap ekuitas diukur dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). Kami menggunakan DER sebagai leverage dalam penelitian ini karena kami ingin mengetahui bagaimana risiko utang mempengaruhi harga saham. Selain likuiditas dan pengaruh, nilai sumber daya perusahaan suatu perusahaan juga berdampak pada perolehan saham di pasar modal oleh investor (Andriyani, 2020). Nilai sumber daya organisasi menggambarkan skala (besar atau kecil) suatu organisasi yang ditampilkan dalam seluruh sumber daya, baik sumber daya tetap maupun sumber daya yang ada saat ini. Sumber daya yang ada

merupakan variabel pendorong tugas organisasi. Sementara itu, sumber daya tetap merupakan jaminan tanggung jawab atas sumber daya. Menurut Andriyani (2020), investor akan dapat melihat seberapa besar aset tetap perusahaan sehingga dapat yakin terhadap kinerja bisnis dan mengurangi risiko kebangkrutan. Perusahaan dan investor dapat menyetujui penggunaan aset tetap untuk menyediakan dana tunai jika terjadi kebangkrutan dengan memilikinya. Menurut Hidayah dan Triyonowati (2022), intensitas aset merupakan skala besar kecilnya aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Banyak bisnis yang dikategorikan menurut intensitas asetnya, yang diukur dengan rasio kepemilikan aset tetap terhadap total aset.

Hidayah dan Triyonowati (2022), dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI” penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI. Untuk rasio Likuiditas diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR), untuk rasio Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return On Equity* (ROE), untuk rasio *Leverage* diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan sedangkan untuk Harga Saham yang digunakan adalah *Closing Price* akhir tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI yang berjumlah 65 perusahaan. Teknik pengambilan pada sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel 8 perusahaan *Property and Real Estate*

yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Kelayakan Modal, dan Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS. Pada hasil uji penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Harga suatu saham memenuhi ekspektasi pelanggan berdasarkan penelitian dan analisis saham. Ketika kinerja suatu perusahaan buruk, investor pun berkurang. Seorang investor mengandalkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk memperkirakan potensi pertumbuhan perusahaan, karena investasi jangka panjang memiliki risiko lebih tinggi daripada investasi jangka pendek karena potensi keuntungannya lebih besar. Laporan keuangan berfungsi sebagai informasi penting bagi *financial backer* dalam mengambil keputusan mengenai pengelolaan portofolio, termasuk apakah akan membeli, menjual, atau menahan saham. Analisis keuangan didasarkan pada berbagai parameter, termasuk *leverage*, intensitas, dan likuiditas ratio, untuk mengevaluasi produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, pengaruh, dan intensitas aset terhadap kinerja Emiten Bursa Efek Indonesia (Claassen *et al.*, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Kinerja Manajemen pada (Emiten Sektor *Property* dan *Real Estate* Bursa Efek Indonesia)?
2. Apakah *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kinerja Manajemen pada (Emiten Sektor *Property* dan *Real Estate* Bursa Efek Indonesia)?
3. Apakah Intensitas Aset (*Asset Intensity Ratio*) terhadap Kinerja Manajemen pada (Emiten Sektor *Property* dan *Real Estate* Bursa Efek Indonesia)?
4. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), dan Intensitas Aset (*Asset Intensity Ratio*) terhadap Kinerja Manajemen pada (Emiten Sektor *Property* dan *Real Estate* Bursa Efek Indonesia)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pada rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Sektor *Property and Real Estate* Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk menganalisis *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Sektor *Property and Real Estate* Bursa Efek Indonesia).

3. Untuk menganalisis Intensitas Aset (*Asset Intensity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Sektor *Property and Real Estate* Bursa Efek Indonesia).
4. Untuk menganalisis Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), dan Intensitas Aset (*Asset Intensity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Sektor *Property and Real Estate* Bursa Efek Indonesia).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat atas penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan likuiditas (CR), *leverage* (DER) dan intensitas aset (FAI) serta apa artinya bagi organisasi sehingga pencipta dapat menerapkan hipotesis yang telah dipikirkan dan diperoleh selama jangka waktu pembicaraan.

2. Secara Praktis

Ditinjau dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memahami sejauh mana teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan dapat memberikan wawasan dan solusi mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan, referensi dan sarana membangun bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional dalam memajukan perusahaannya.

c. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang benar bagi pengguna laporan keuangan terkait dengan hal yang sejalan pada penelitian ini, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan.

d. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sehingga dapat digunakan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Agar penulisan pada penelitian ini lebih terarah dan hasil penelitian menjadi lebih jelas, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Teknis Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai pedoman, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan pada penelitian yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan Pustaka yaitu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai kinerja manajemen, likuiditas, leverage, intensitas aset, telaah empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukuran, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, implikasi manajerial dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian.